BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya pemerintah agar dapat membawa negara Indonesia bersaing dengan negara-negara maju lain adalah dengan pembangunan nasional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan ini dapat tercapai dengan memerhatikan dana atau anggaran yang ada agar proses pembangunan nasional dapat berjalan baik. Hingga saat ini sektor pajak masih sangat diandalkan oleh pemerintah sebagai penerimaan utama dalam membiayai pembangunan dan belanja negara.

Pajak berperan besar dalam penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya. Pajak merupakan pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan tergantung oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapatkan prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung yang hasilnya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam merencanakan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan (Lado & Budiantara, 2018). Kewajiban untuk membayar pajak didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III Pasal 23. Persentase Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Persentase Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun
2017-2020**

No	Tahun	Target	Realisasi	Presentase
1	2017	1.283,6 T	1.147,5 T	89,4 %
2	2018	1.424 T	1.315,9 T	92 %
3	2019	1.577,6 T	1.332,1 T	84,4 %
4	2020	1.198,82 T	1.069,98 T	89,25 %

Sumber: pajak.go.id

Berdasarkan data pada Tabel 1. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 target yang ditetapkan oleh pemerintahan pusat tidak dapat terpenuhi/tidak dapat terealisasi 100% yang disebabkan oleh banyak hal. Salah satu penyebab tidak terpenuhinya target pajak disebabkan oleh kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban kepada negara. Dana pajak digunakan lebih dari 70% untuk APBN di Indonesia, yang berarti semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan pusat/daerah bersumber dari dana pajak. Oleh karena itu kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak sangat berperan penting bagi realisasi dan pencapaian target penerimaan pajak di Indonesia (Sukiyaningsih, 2020).

Untuk meningkatkan kewajiban Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai Wajib Pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan yang terdiri dari reformasi kebijakan dan administrasi. Reformasi kebijakan

dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi agar seluruh pejabat dan ASN mematuhi ketentuan peraturan perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, membayar pajak, serta mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan secara *e-Filling*.

Sedangkan reformasi administrasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah dengan melakukan perbaikan proses bisnis yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *e-Filling*. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *e-Filling*. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *e-Filling* atau electronic filling system.

Penggunaan *e-Filling* memanfaatkan jaringan internet, maka untuk dapat menggunakan *e-Filling* Wajib Pajak dituntut untuk dapat mengoperasikan internet. Dengan pertumbuhan dan perkembangan pengguna internet yang cukup tinggi dari tahun ke tahun diharapkan juga dapat memberikan dampak positif pada aspek perpajakan, yaitu penerapan sistem *e-Filling* yang lebih baik karena pemahaman internet yang sudah semakin baik dilihat dari jumlah penggunanya di Indonesia yang berkembang pesat. *E-Filling* juga dapat dilakukan kapan saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk melaporkan SPT. Penggunaan

e-Filling ini diharapkan dapat meningkatkan kemauan dan kemudahan Wajib Pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakannya. Tidak hanya bermanfaat bagi Wajib Pajak, sistem ini juga memberikan kemudahan bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk mengurus dan melakukan administrasi Wajib Pajak karena semua telah terdata dalam sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2015) menyatakan bahwa penerapan sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem *E-Filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian lain dilakukan oleh Lado dan Budiantara (2018) yang menyatakan bahwa penerapan sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) tentang pengaruh penerapan *e-Filling*, tingkat pemahaman perpajakan, kesadaran Wajib Pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan positif antara faktor penerapan *e-Filling* dengan kepatuhan Wajib Pajak.

Selain menerapkan *e-Filling* Direktur Jenderal Pajak telah mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tanggal 14 Mei 2004 (BN No. 7069 hal. 4B) tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (e-SPT). Penyampaian e-SPT ini merupakan upaya untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayar. Wajib Pajak

tidak perlu datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Bagi aparat pajak e-SPT mampu memudahkan dalam mengelola database karena penyimpanan dokumen pajak dilakukan dalam bentuk digital (Sari, Kertahadi, & Endang, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Pinatik dan Marisa Rais (2015) menyatakan bahwa manfaat dan kemudahan e-SPT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari et al., (2014) menyatakan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Fauzi (2016) juga menyatakan bahwa e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak.

Dalam rangka untuk meningkatkan upaya penerimaan pajak, pemerintah kemudian melakukan perubahan mendasar dengan mengeluarkan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk merubah sistem pemungutan pajak. Perubahan yang diterapkan di Indonesia menggunakan *self assessment system*. Penerapan *self assessment system* menggunakan syarat-syarat agar masyarakat secara sungguh-sungguh mengetahui ketentuan perhitungan pajak dan peraturan pajak yang berlaku (Kichler, Hoelzle, & Wahl, 2008). *Self assessment system* diterapkan atas dasar kepercayaan otoritas kekuasaan yang diberikan kepada Wajib Pajak untuk memperoleh kebebasan dalam melaksanakan Wajib Pajaknya (Kirchler, 2007).

Sistem perpajakan di Indonesia menerapkan *self assessment system* yang merupakan sistem Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang oleh Wajib Pajak, sedangkan petugas pajak hanya bertugas untuk mengawasi (Sukiyaningsih, 2020). Sistem ini memiliki keberhasilan yang ditentukan oleh kepatuhan sukarela dari Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan serta pengawasan yang optimal dari pengawas pajak (W Agustiningsih, 2016). Wajib Pajak bertanggung jawab untuk menetapkan sendiri kewajiban perpajakannya dan kemudian secara akurat serta tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut (Aini, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela (2017) menyatakan bahwa *Self assessment* menunjukkan hasil yang baik dan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian lain dilakukan oleh Trisnayanti dan Jati (2016) juga menyatakan bahwa *self assessment* berpengaruh pada penerimaan PPN. Lasmaya dan Fitriani (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan Wajib Pajak seorang pribadi pada salah satu KPP Pratama di Kota Bandung.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penerapan *E-Filling*, *E-Spt*, Dan *Self assessment system* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Kendaraan Bermotor Studi Kasus Pada Mahasiswa Ppapua di Yogyakarta)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Apakah penerapan *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada kendaraan bermotor?
- (2) Apakah penerapan E-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada kendaraan bermotor?
- (3) Apakah pemahaman tentang *self assesment* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada studi kasus kendaraan bermotor?
- (4) Apakah penerapan *E-Filling*, E-SPT, dan *self assesment* secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada studi kasus kendaraan bermotor?

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri atas penerapan *e-filling*, *e-spt self assesment system* dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Batasan tempat dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yaitu mahasiswa papua yang berada di yogyakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan pada penelitian ini yaitu:

- (1) Untuk menguji pengaruh *E-Filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada kendaraan bermotor
- (2) Untuk menguji pengaruh *E-SPT* terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor
- (3) Untuk menguji pengaruh pemahaman tentang *self assesment* terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor
- (4) Untuk menguji pengaruh penerapan *E-Filling*, *E-SPT*, dan *self assesment* secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk referensi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan hal-hal apa saja yang perlu diusahakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

b. Bagi wajib pajak

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang perpajakan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pajak guna meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai arti pentingnya pajak dan peranserta masyarakat dalam pembangunan sehingga masyarakat akan terdorong untuk memenuhi kewajiban pajak.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pustaka untuk kegiatan penelitian sejenis.

1.6. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, berupa pertanyaan yang mempunyai keterkaitan per variabel batasan masalah supaya penelitian tidak melebar dari pokok pembahasan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II: LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan tentang landasan teori dan kajian pustaka, bab ini berisikan hasil penelitian terdahulu yang memaparkan tentang kepatuhan wajib pajak,

pengaruh penerapan sistem E-filing E-SPT dan sistem Self assessment selain itu juga bab ini berisikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis metode penelitian, sifat penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, tempat dan waktu pengambilan data.

BAB IV: DATA DAN ANALISIS DATA

Merupakan bagian analisis dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisa dan data jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di sebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi UNY.
- Agustiningsih, Wulandari, & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- Aini, Q. (2013). Peran Sosialisasi Eregistration Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Di Kpp Pratama Surabaya Wonocolo). *Ejurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Akbar, I. N. (2015). PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT SYSTEM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 7(1).
- Damayanti, F., & Fauzi, A. (2016). Pengaruh Fasilitas Drop Box, E-Spt Dan E-Filing Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Terhadap Kepuasan Wajib Pajak. *Akuntabilitas*, 8(3), 225–237. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2774>
- Dewi, N. A. N. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Echdar, S. (2017). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.

Hasan, F. A., Afifudin, & Junaidi. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration Dan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 07(01), 32–45.

Indrianti, I., Suhendro, & Masitoh, E. (2017). Pengaruh Penerapan e-system Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Surakarta). *Seminar Nasional IENACO-2017*, 712–717.

KARWUR, J. M., SONDAKH, J. J., & KALANGI, L. (2020). Pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan niat sebagai variabel intervening (Survey pada KPP Pratama Manado). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 11(2).

Kichler, E., Hoelzle, & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: the „slippery slope“ framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225.

Kirchler, E. (2007). *The economic psychology of tax behaviour*. Cambridge University Press.

Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i1.498>

Lasmaya, S. M., & Fitriani, N. N. (2017). Pengaruh Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Computech & Bisnis*, 11(2), 69–78.

- Mardiana, G. A., Wahyuni, M. A., & Herawati, N. T. (2016). Pengaruh self assessment, tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan membayar pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(4), 1–12.
- Mokolinug, D. D. S., & Budiarmo, N. S. (2015). Pengaruh Penerapan E-Spt Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada Kpp Pratama Kota Tomohon). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03), 101–114. <https://doi.org/10.32400/gc.10.2.8365.2015>
- Mufidah, I. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Surabaya Wonocolo. In *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya* (Vol. 11). Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Natalia, L. (2013). Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UKM Setelah Penerapan PP No. 46 Tahun. *Jurusan Akuntansi*, (46).
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten”. *Skripsi, UNY, Yogyakarta*.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Self Assessment System Dan Sanksi Pada Kpp Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*.
- Pinatik, S., & Marisa Rais, M. (2015). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-Spt Terhadap Pelaporan E-Spt Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada Kpp Pratama Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 542–552. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7246>

- Pratami, L. P. K. A. W., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). *Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Singaraja*. 7(1).
- Purba, M. A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Penerapan E-Filing, dan Sistem Self Assesment terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Sagulung Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 2(2), 111– 134.
- Putri, E. (2019). *Analisis penerapan e-spt dalam pelaporan spt tahunan wajib pajak badan pada kantor pelayanan pajak pratama medan kota skripsi*.
- Rahayu. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Regita, A., Relita, D. T., & Astikawati, Y. (2020). Pengaruh Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (e-SPT) terhadap Kepatuhan Wajib PPh Pasal 21 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–60. Retrieved from <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/462>
- Rina, R. N., Hermansyah, I., & Ridlo, A. (2020). Pengaruh Fasilitas E-SPT dan E-Filing Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Survei Pada Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di KPP Pratama Kota Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 28–35.
- Saebani, B. A., & Sutisna, Y. (2018a). *Metode Penelitian. Edisi Revisi. Cetakan I*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Satyawati, E., & Cahjono, M. P. (2017). Pengaruh Self Assessment System Dan Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 31-43.

- Siat, C. C., & Toly, A. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 41.
- Saebani, & Sutisna. (2018b). *Metode Penelitian Pengantar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, N. P., Kertahadi, & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT (Studi Kasus Pada KPP Madya Malang). *PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 2(1), 148–162.
- Satyawati, E., & Cahjono, M. P. (2017). Pengaruh Self Assessment System Dan Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 31. <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.131.278>
- Shalehah, A. (2019). *ANALISIS PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERKAIT PENGHINDARAN PAJAK DI KPP MADYA SIDOARJO*. 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukyaningsih, T. W. (2020). Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 61–72.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sundah, E. W., & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Kemudahan Sistem Self Assessment, Sosialisasi Sistem Perpajakan, Dan Pelayanan Kantor Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–6.
- Suryarini, T., & Tarmudji, T. (2012). *Pajak Indonesia*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Syafira, L. K. M. (2018). *pengaruh Penggunaan e-Filling dan Pemahaman tentang Self Assessment terhadap Kepatuhan wajib pajak Penghasilan Orang Pribadi*.
- Trisnayanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2016). PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM , PEMERIKSAAN PAJAK , DAN PENAGIHAN PAJAK PADA PENERIMAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 292–310. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/13012>
- Wasita, A. (2021). KPP Pratama Klaten raih capaian tertinggi kepatuhan SPT Tahunan 2020.
- Yulianti, T., & Satyawati, E. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan, self assessment system, Sanksi Pajak, Penerapan e-SPT dan Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*, 17(1).
- Zuhdi, F. A., Topowijono, & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 7(1), 193–206. https://doi.org/10.1007/978-3-531-92674-2_11
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.

- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrual Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DARI SISI NERACA PEMBAYARAN. *Jurnal Optimal*, 17(2), 38-60.
- Vemberi, Y., Fitriastuti, L. I., Affan, J., & Herawan, T. (2022). Covid-19 Impact on Tourism and Hospitality: A Review of the Evidences. *Quality-Access to Success*, 23(190).
- Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).